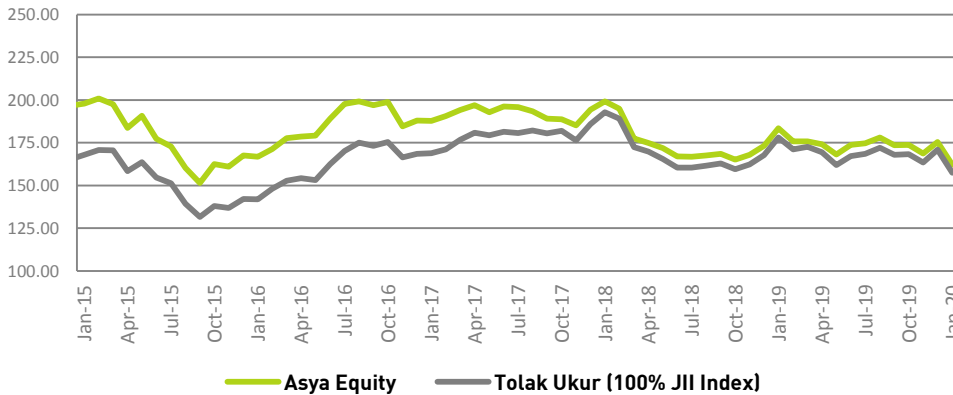
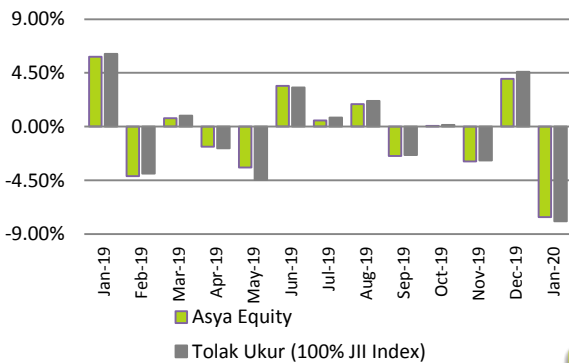


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-7.58%	-7.92%
Sejak awal tahun	-7.58%	-7.92%
Sejak tahun lalu	-11.62%	-11.58%
Sejak peluncuran	62.09%	57.44%
Imbal hasil disetahunkan	4.17%	3.92%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Chandra Asri Petrochemical
- Indofood CBP

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-7.58%) pada Januari 2020. Kinerja tersebut berada di atas tolok ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat negatif (-7.92%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak positif dan ditutup di level 642 dimana di bulan sebelumnya di level 698. Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 15 miliar (YTD).

AS dan China telah melakukan perjanjian perdagangan fase 1 pada pertengahan Januari 2020 yang memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi dunia. Namun, pasar kembali mendapatkan tekanan dari kekhawatiran wabah virus Corona (COVID-19). Rupiah menguat dan ditutup di level IDR 13,655/USD atau (+1.52%) MoM pada Januari 2020. Yield obligasi 10 tahun pemerintah berada di level 6.68% pada akhir Januari 2020.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5.02% sepanjang 2019 lalu. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibanding tahun 2018 yang sebesar 5.17%. Kinerja ekspor yang menurun akibat turunnya permintaan dan harga komoditas global yang berfluktuasi menjadi salah satu penyebabnya. Bank Indonesia mempertahankan 7-days repo rate di level 5.00%. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Januari 2020 sebesar 2.68% (YOY). Sedangkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2020 meningkat menjadi USD 131.7 miliar dibandingkan dengan USD 129,2miliar pada akhir Desember 2019.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

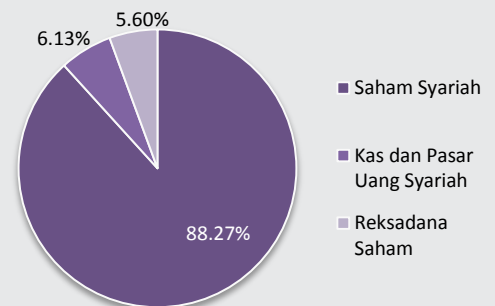
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

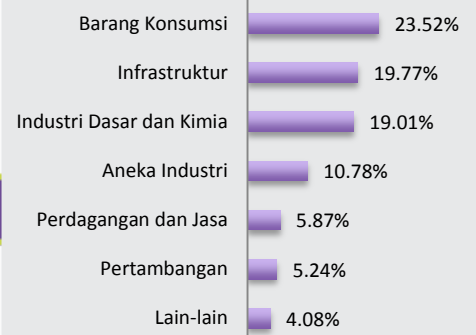
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008  
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN  
Rp. 146,511,399,687.63

HARGA UNIT HARIAN  
Rp. 3,241.78

TOTAL UNIT  
45,194,763.8940

BIAYA PENGELOLAAN DANA  
2.00%.

TINGKAT RISIKO  
Tinggi